

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DIREKTORAT RESERSE KRIMINAL KHUSUS

LAPORAN HASIL PENYELIDIKAN

1. PENDAHULUAN

Dasar hukum :

- a. Laporan Polisi Nomor : LP/268/V/2017/DIY/SPKT, tanggal 17 Mei 2017;
- b. Surat Perintah Tugas Nomor: SP.Gas/212/V/2017/Ditreskrimsus, tanggal 18 Mei 2017;
- c. Surat Perintah Penyelidikan: SP.Lidik/160/V/2017/Ditreskrimsus, tanggal 18 Mei 2017.

2. HASIL PENYELIDIKAN

- a. Pokok perkara yaitu setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak menggunakan merek yang sama pada keseluruhannya atau pada pokoknya dengan merek terdaftar pihak lain sebagaimana dimaksud dalam pasal 100 ayat (1) atau pasal 100 ayat (2) atau pasal 102 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis.
- b. Pelapor : CESAR RESHA, Laki-laki, dilahirkan di Jakarta pada tanggal 10 Mei 1981, pekerjaan Swasta (pengacara), agama Islam, kewarganegaraan Indonesia, alamat tinggal Kampung Duku RT 009 RW 012, Kebayoran Lama Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Nomor yang mudah dihubungi 08151662732.
- c. Bukti awal yang dilampirkan:
 - 1) 1 (satu) lembar bukti pembayaran debit BCA tanggal 17 Mei 2017 pukul 11.22 WIB sebesar Rp. 1.270.000 (satu juta dua ratus tujuh puluh ribu rupiah) ke toko mas Bintang Tiga Jl. Ketandan No. 38 Yogyakarta;
 - 2) 1 (satu) lembar surat emas toko mas Bintang Tiga Jl. Ketandan No. 38 Yogyakarta yang menerangkan 1 pasang anting klip AD "Chanel" 2.850 gram seharga 1.270.000,- (satu juta dua ratus tujuh puluh ribu rupiah) tanggal 17/05/17;
 - 3) 1 (satu) pasang anting 2850 gram yang menggunakan merek CC LOGO diduga palsu/ hasil pelanggaran merek.
 - 4) Fotocopy sertifikat CHANEL Nomor IDM000016010 Kelas Barang/ Jasa 14 berlaku sampai dengan 14 April 2024 milik CHANEL SARL;
 - 5) Fotocopy sertifikat CC MONOGRAM Nomor IDM000002758 Kelas Barang/ Jasa 14 berlaku sampai dengan 15 November 2023 milik CHANEL SARL.
- d. Tindakan yang telah dilakukan/ upaya penyelidikan adalah :
 - 1) Wawancara saksi:
 - a) Keterangan saksi an. CESAR RESHA (pelapor)
Menerangkan :
 - Mengetahui bahwa toko mas Bintang Tiga dengan alamat Jl. Ketandan No. 38 Yogyakarta menjual berbagai macam perhiasan emas dengan menggunakan merek CHANEL, CC LOGO yang diduga palsu/ hasil pelanggaran merek karena pada tanggal 17 Mei 2017 menyuruh sdr. Andi Yudianto untuk melakukan pembelian 1 (satu) pasang subang/ anting yang menggunakan merek CHANEL atau CC LOGO kemudian dilakukan pengecekan secara detail dan ternyata perhiasan tersebut hasil pelanggaran merek dari merek milik CHANEL SARL yang btelah terdaftar di daftar umum merek Ditjen HKI Kementrian Hukum dan HAM RI;
 - Bahwa pihak CHANEL SARL tersebut adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Swiss yang beralamat di Burgstrasse 2 CH 8750 Glarus, Swiss dan perusahaan yang membuat dan menjual barang antara lain Tas, pakaian, sepatu, aksesoris, perhiasan dan kosmetik menggunakan merek CHANEL dan/atau COCO CHANEL beserta variasinya yaitu CC LOGO, CC IN CIRCE, CC MONOGRAM dan perusahaan tersebut tidak memiliki kantor perwakilan di Indonesia hanya memiliki outlet/ toko resmi yang beralamat di Plaza Indonesia Lantai 1 No. 88 Jl. MH Tamrin Kav. 28-30, Gondanndia Menteng, Kota Jakarta Pusat Daerah Khusus Ibukota::